

ETC | Tanggung Jawab Pembeli + Data

Juni 2026

Pendahuluan

ETC merupakan inisiatif berbasis pasar yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Dalam inisiatif berbasis pasar, pembeli memiliki peran penting dalam menyampaikan ekspektasi kepada pemasok di tingkat hulu serta memberikan insentif dan penghargaan atas kemajuan dalam memenuhi ekspektasi tersebut.

Dalam rantai pasokan tuna, terdapat “pembeli” di berbagai tingkatan. Pembeli akhir (pengecer, jaringan restoran, perusahaan jasa makanan institusional, perusahaan perhotelan) dan merek (tuna kaleng, makanan hewan peliharaan) membeli dari pembeli di tingkat antara/tengah rantai pasok (grosir, distributor, importir, pengolah, perantara, trader), yang pada gilirannya membeli dari pemilik kapal.

Ketika kami menggunakan istilah umum **pembeli** dalam dokumen ini, yang dimaksud adalah setiap perusahaan di sepanjang rantai pasok yang membeli tuna dari pemasok di tingkat hulu:

- Bagi pembeli akhir, pemasok di tingkat hulu dapat mencakup merek, distributor, importir, atau pengolah.
- Bagi merek atau pembeli di tingkat antara/tengah rantai pasok, pemasok di tingkat hulu dapat mencakup pengolah, trader, atau pemilik kapal.

Oleh karena itu, merek dan pembeli di tingkat antara/tengah rantai pasok berperan ganda sebagai pembeli dan pemasok tuna. Ketika kami menggunakan istilah umum "**pemasok**" dalam dokumen ini, kami merujuk pada pemasok di tingkat hulu tempat pembeli memperoleh tuna.

Dokumen ini menguraikan tanggung jawab yang diusulkan bagi pembeli di setiap tingkatan rantai pasok yang memilih untuk berpartisipasi dalam ETC, termasuk data yang akan diberikan pembeli kepada ETC melalui laporan kemajuan tahunan. Tanggung jawab tersebut mendukung tujuan ETC untuk melibatkan sejumlah besar pembeli yang berpartisipasi untuk menyampaikan sinyal pasar yang jelas mengenai ekspektasi melalui rantai pasok kepada pemilik kapal serta memberikan insentif dan penghargaan atas perbaikan yang dilakukan di tingkat kapal.

Prinsip-prinsip inti

Tanggung jawab yang diusulkan mencerminkan prinsip-prinsip inti berikut:

1. Semua pembeli – termasuk pembeli akhir, merek, pembeli di tengah rantai pasok, dan trader – bertanggung jawab untuk mencegah dan memitigasi pelanggaran hak tenaga kerja yang terjadi di seluruh tingkatan rantai pasok mereka, termasuk di kapal yang menjadi sumber pasokan mereka. Partisipasi aktif dalam ETC membantu pembeli menunjukkan bahwa mereka telah memenuhi tanggung jawab ini dalam rantai pasokan tuna mereka.

2. Prinsip dasar ETC adalah tetap menjalin keterlibatan dengan pemilik kapal yang belum menunjukkan praktik terbaik dan memberikan dukungan (termasuk sinyal pasar, pengembangan kapasitas, dan dukungan finansial) agar mereka dapat melakukan perubahan yang memperbaiki kondisi awak kapal perikanan. Pembeli memiliki peran penting dalam memberikan insentif dan penghargaan yang dicapai dari waktu ke waktu.
3. Praktik pembelian yang diterapkan oleh pembeli (termasuk pengaturan kontrak dan manajemen pemasok) dapat menciptakan ketidakstabilan bagi aktor lain dalam rantai pasok, sehingga memengaruhi kemampuan mereka untuk mencegah dan memitigasi kerja paksa. Dengan membuka dialog dengan pemasok mengenai dampak praktik pembelian tersebut serta melakukan perbaikan apabila diperlukan, pembeli dapat membantu mengatasi penyebab mendasar kerja paksa di kapal tuna.
4. Pemetaan rantai pasokan tuna hingga tingkat kapal merupakan langkah penting dalam uji tuntas hak asasi manusia. Publikasi daftar kapal merupakan praktik terbaik yang memungkinkan pengakuan terhadap pelaku yang bertanggung jawab serta mendorong kolaboratif untuk mengatasi risiko bersama dalam rantai pasok yang terkonsolidasi.

Tanggung Jawab Pembeli

Tanggung jawab ini berlaku bagi **setiap perusahaan yang berpartisipasi dalam ETC dan membeli tuna dari pemasok di tingkat hulu**, di setiap tingkatan rantai pasok, termasuk pembeli akhir, merek, distributor, importir, pengolah, dan trader.

1. Menyampaikan ekspektasi kepada pemasok yang relevan dan memantau kemajuan mereka dalam memenuhi ekspektasi tersebut.

Pembeli berkomitmen untuk menggunakan mekanisme paling efektif yang mereka miliki untuk menyampaikan ekspektasi kepada pemasok mereka. Tergantung pada masing-masing pembeli, contohnya meliputi (namun tidak terbatas pada):

- Meminta pemasok untuk berpartisipasi dalam ETC.
- Meminta pemasok untuk terlibat dalam proyek-proyek percontohan yang menangani isu-isu prioritas ETC.
- Mencantumkan ekspektasi ke dalam persyaratan tertulis bagi pemasok.
- Mencantumkan ekspektasi ke dalam spesifikasi penawaran.
- Mencantumkan ekspektasi ke dalam perjanjian yang relevan (seperti kontrak, perjanjian pembelian).
- Mencantumkan ekspektasi ke dalam program tanggung jawab sosial berbasis pekerja (*relevant worker-driven social responsibility*) yang relevan di mana pembeli menjadi peserta.

Sebagaimana dijelaskan dalam tabel pelaporan di bagian akhir dokumen ini, pembeli yang berpartisipasi harus melaporkan bahwa mereka menggunakan setidaknya satu mekanisme beserta bukti pendukungnya.

Pembeli berkomitmen untuk memantau kemajuan pemasok dalam memenuhi ekspektasi merekayang terkait dengan ETC:

- Memantau pemasok mana saja yang berpartisipasi dalam ETC.
- Menggunakan informasi yang disediakan ETC mengenai kemajuan pemasok yang relevan untuk membantu menginformasikan strategi dan keputusan pengadaan yang bertanggung jawab secara individual.
- Melaporkan kepada ETC persentase dari total volume tuna mereka yang berasal dari kapal yang 1) berpartisipasi dalam ETC; 2) sedang meningkatkan diri menuju prioritas ETC; dan 3) telah mencapai prioritas ETC.

Alasan:

- Saat ini, pemasok dan pemilik kapal menerima pesan yang berbeda-beda dari pembeli mengenai ekspektasi terhadap kemajuan pada empat prioritas ETC (pembayaran upah tepat waktu sesuai ketentuan kontrak, biaya perekrutan yang ditanggung pemberi kerja, akses awak kapal perikanan ke Wi-Fi di laut, akses awak kapal perikanan ke mekanisme pengaduan). Untuk mengatasi tantangan ini, sangat penting bagi pembeli yang berpartisipasi dalam ETC untuk secara jelas menyampaikan ekspektasi perbaikan terhadap prioritas-prioritas tersebut melalui setiap tingkatan rantai pasok, sehingga pemasok dan pada akhirnya pemilik kapal menerima sinyal pasar yang kuat dan terkoordinasi.
- Pembeli memiliki keleluasaan untuk menentukan mekanisme yang paling efektif dalam berinteraksi dengan pemasok mereka guna memenuhi tanggung jawab ini. Laporan kemajuan tahunan mengenai mekanisme yang digunakan pembeli dan proporsi volume tuna dari kapal yang terlibat dalam ETC akan menyediakan data untuk memahami mekanisme mana yang paling efektif serta memantau kemajuan dari waktu ke waktu.

2. Memperoleh daftar kapal dari pemasok.

Pembeli berkomitmen untuk memperoleh daftar kapal dari pemasok mereka. Pembeli didorong untuk mengungkapkan daftar kapal secara rahasia kepada ETC dan/atau secara publik, namun pengungkapan tersebut bukanlah persyaratan awal untuk berpartisipasi.

Alasan:

- Prinsip inti ETC bahwa pembeli bertanggung jawab untuk mencegah dan memitigasi pelanggaran ketenagakerjaan yang terjadi di seluruh tingkatan rantai pasok mereka mengharuskan pembeli untuk mengetahui kapal-kapal yang menjadi sumber pasokan mereka.
- Transparansi daftar kapal belum menjadi hal yang lazim di sektor perikanan, dan mewajibkan pengungkapan daftar kapal akan menghambat kemampuan ETC untuk melibatkan jumlah pembeli yang cukup besar pada tahap ini. Sebagai gantinya, ETC dapat mendorong dan mengapresiasi pengungkapan tersebut sebagai praktik terbaik, serta berupaya serta secara bertahap menjadikan pengungkapan tersebut sebagai persyaratan seiring berjalannya waktu.

3. Menyampaikan laporan kemajuan tahunan kepada ETC.

Pembeli berkomitmen untuk memberikan laporan kemajuan tahunan kepada ETC mengenai cara mereka melibatkan pemasok dan upaya mereka dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip inti ETC terkait praktik pembelian yang bertanggung jawab dan transparansi daftar kapal ke dalam operasional mereka.

Alasan:

- Mewajibkan pembeli untuk memberikan laporan kemajuan tahunan (berserta bukti pendukung) mengenai bagaimana mereka memenuhi tanggung jawab inti partisipasi mereka memungkinkan ETC untuk memantau perbaikan seiring waktu dan, jika diperlukan, menangani ketidakpatuhan.
- Selain itu, mewajibkan pembeli untuk menjelaskan bagaimana mereka berupaya mengintegrasikan prinsip-prinsip inti ETC ke dalam operasional mereka menunjukkan pentingnya prinsip-prinsip tersebut dan mendorong perbaikan seiring waktu.

Catatan:

Periode pemberian masukan pemangku kepentingan ETC pada musim gugur akan mencakup proposal mengenai informasi apa yang akan dipublikasikan ETC. Saat meninjau rincian laporan kemajuan di bawah ini, anggaplah bahwa informasi tersebut akan dilaporkan secara rahasia kepada ETC dan dibagikan secara publik hanya dalam bentuk anonim/agregat.

Laporan Kemajuan Tahunan	
Sampaikan ekspektasi kepada pemasok yang relevan. <i>Pembeli melaporkan semua indikator dan harus menjawab ya untuk setidaknya satu indikator dengan bukti yang sesuai.</i>	
Indikator	Bukti
<ul style="list-style-type: none"> • Ya/Tidak Meminta pemasok untuk berpartisipasi dalam ETC 	Penjelasan tentang bagaimana permintaan tersebut disampaikan kepada pemasok
<ul style="list-style-type: none"> • Ya/Tidak Meminta pemasok untuk terlibat dalam proyek-proyek percontohan yang menangani isu-isu prioritas ETC 	Penjelasan tentang cara permintaan disampaikan kepada pemasok, termasuk nama proyek-proyek percontohan
<ul style="list-style-type: none"> • Ya/Tidak Mencantumkan ekspektasi dalam persyaratan tertulis bagi pemasok 	Tautan ke atau PDF persyaratan tertulis bagi pemasok (contohnya termasuk namun tidak terbatas pada kode etik pemasok, persyaratan kualifikasi pemasok)

<ul style="list-style-type: none"> Ya/Tidak Mencantumkan ekspektasi dalam spesifikasi penawaran 	PDF contoh spesifikasi penawaran dengan informasi rahasia yang telah dihapus
<ul style="list-style-type: none"> Ya/Tidak: Mencantumkan ekspektasi dalam perjanjian yang relevan dan dapat ditegakkan secara hukum 	PDF perjanjian yang dapat ditegakkan (contohnya termasuk namun tidak terbatas pada kontrak, perjanjian pembelian) dengan informasi rahasia yang telah dihapus
<ul style="list-style-type: none"> Ya/Tidak Mencantumkan ekspektasi ke dalam program tanggung jawab sosial berbasis pekerja yang relevan 	PDF dokumen yang relevan yang menunjukkan bagaimana ekspektasi tersebut dimasukkan
<ul style="list-style-type: none"> Lainnya (jelaskan) 	Dokumentasi dan/atau deskripsi yang relevan
Memantau kemajuan dalam memenuhi ekspektasi.	
<ul style="list-style-type: none"> Ya/Tidak Memantau pemasok mana yang berpartisipasi dalam ETC 	<p>Daftar pemasok yang berpartisipasi</p> <p><i>Contoh:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> -seorang pembeli akhir akan menyerahkan nama-nama pemasok yang memasok langsung kepada mereka dan berpartisipasi dalam ETC, seperti merek, distributor, dan/atau importir - Sebuah merek akan menyerahkan nama-nama pemasok yang memasok langsung kepada mereka, seperti pengolah dan/atau tader - Trader akan menyerahkan nama-nama pemasok yang memasok langsung kepada mereka, seperti pemilik kapal
<ul style="list-style-type: none"> % dari total volume tuna yang berasal dari kapal yang 1) berpartisipasi dalam ETC; 2) sedang meningkatkan kinerjanya sesuai prioritas ETC; dan 3) telah mencapai prioritas ETC 	Melengkapi templat perhitungan persentase yang disediakan ETC

Memperoleh daftar kapal dari pemasok.

- Ya/Tidak Daftar kapal diperoleh dari seluruh pemasok tuna setiap tahun

Pembeli didorong untuk membagikan daftar kapalnya secara rahasia kepada ETC, namun hal ini tidak diwajibkan

Prinsip-Prinsip Inti ETC

Hal-hal di bawah ini diakui sebagai praktik terbaik untuk pencegahan kerja paksa, namun belum menjadi standar dalam rantai pasok tuna. ETC memiliki tujuan untuk mendorong pembeli yang berpartisipasi agar mempelajari dan mengadopsi praktik-praktik terbaik ini seiring berjalannya waktu.

Praktik Pembelian yang Bertanggung Jawab

Jelaskan bagaimana perusahaan Anda berupaya menerapkan praktik terbaik untuk pembelian yang bertanggung jawab. Contoh praktik terbaik meliputi:

- Melakukan proses uji tuntas hak asasi manusia dan perencanaan bersama dengan pemasok hulu;
- Berdiskusi dengan pemasok mengenai tingkat dukungan yang mungkin diperlukan untuk melaksanakan kewajiban uji tuntas hak asasi manusia;
- Berkomitmen untuk berkomunikasi secara terbuka dan tepat waktu mengenai ketentuan kontrak yang mungkin berdampak pada hak tenaga kerja dan hak asasi manusia (seperti ketentuan pembayaran);
- Memberikan pemberitahuan yang transparan dan tepat waktu serta menangani masalah secara kolaboratif terkait perubahan ketentuan kontrak (seperti penyesuaian volume pesanan);
- Berkomitmen untuk mendukung upaya pemulihan ketika permasalahan muncul; dan
- Mendukung pengakhiran hubungan bisnis secara bertanggung jawab ketika pemulihan tidak memungkinkan.

Untuk informasi lebih lanjut, lihat:

- [Pusat Sumber Daya](#) Praktik Pembelian yang Bertanggung Jawab dari Ethical Trading Initiative
- Laporan Singkat Oxfam [tentang Praktik Baik yang Berkembang dalam Mengintegrasikan Hak Asasi Manusia ke dalam Pengadaan Produk Perikanan](#)
- [Proyek Kontrak Bertanggung Jawab](#)
- [Tool Kit](#) dari UN Global Compact

Transparansi Daftar Kapal

Ya/Tidak Apakah Anda telah mempublikasikan daftar kapal tuna Anda? Jika Ya, sertakan tautan ke lokasi di mana daftar kapal tersebut dipublikasikan.